

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memungkinkan peneliti untuk memeriksa secara mendalam karakteristik subjek dan organisasi, serta perilaku dan makna yang terkait dengannya. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk memberikan wawasan secara mendalam terkait pada fenomena apa yang diteliti. Sehingga membuat peneliti untuk menggunakan metode penelitian deskriptif (Murdiyanto, 2020). Terdapat beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan ini sebagai berikut:

1. **Pemahaman Mendalam**

Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diteliti. Dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau analisis dokumen, peneliti dapat mengeksplorasi secara menyeluruh karakteristik, pola, dan konteks yang mendasari fenomena yang diteliti.

2. **Fleksibilitas**

Pendekatan deskriptif dalam penelitian kualitatif memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengumpulan dan interpretasi data. Peneliti dapat menyesuaikan pendekatan mereka sesuai dengan kebutuhan dan perubahan yang muncul selama penelitian. Ini memungkinkan peneliti untuk

mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin tidak terduga atau tidak terdokumentasikan sebelumnya.

3.1.1 Penjelasan Istilah

Penelitian ini menggunakan berbagai istilah, untuk menghindari kebingungan atau perbedaan pemahaman mengenai istilah-istilah tersebut, diperlukan penjelasan yang jelas. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini:

1. *Self Management* merujuk pada kemampuan siswa pada dorongan diri, pengendalian diri, pengembangan diri, dan pengelolaan waktu yang dimiliki siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 5 Samarinda.
2. Siswa merujuk pada seorang siswa yang belajar di sekolah dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memberikan pengalaman tambahan selain dari pembelajaran akademik di SMKN 5 Samarinda.
3. Kegiatan ekstrakurikuler merujuk pada seorang siswa yang pada umumnya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan mengikuti salah satu eskul atau lebih dari satu. Seperti eskul basket, tari, paskibra, pramuka, dll.
4. SMKN 5 Samarinda merupakan sekolah sebagai lokasi penelitian, tepatnya di Jl. KH. Wahid Hasyim No.75, Kel. Sempaja Selatan, Kec. Samarinda utara, Kota Samarinda, Prov. Kalimantan Timur.

3.1.2 Latar Terbuka dan Tertutup

Selaras dengan *website* eprints.upnyk.ac.id yang didapatkan bahwasannya latar terbuka merupakan penelitian yang dapat dilakukan di berbagai tempat seperti tempat pidato, orang yang berkumpul dilapangan, halaman sekolah, taman, bioskop, ruang tunggu rumah sakit, dimana peneliti menggunakan teknik pengamatan dan tidak menggunakan wawancara. Dalam konteks latar tertutup, peneliti memiliki hubungan yang cukup dekat dengan subjek yang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Oleh karena itu, peneliti dalam latar tertutup sangat penting, karena peneliti harus memperoleh data langsung dari subjek yang diteliti (Murdiyanto, 2020).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan latar belakang terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka dalam penelitian ini meliputi lokasi SMKN 5 Samarinda yang menggunakan Ruang Laboratorium Keperawatan Sosial, Ruang Literasi, Kantor Guru, Unit Kegiatan Sekolah (UKS), dan Lapangan Sekolah. Sedangkan latar tertutup yaitu dengan menggunakan wawancara mendalam dan mengamati subjek yang diteliti yaitu siswa SMKN 5 Samarinda yang aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan informan yang merupakan teman dekat subjek, orang tua subjek, dan pembina ekstrakurikuler.

3.1.3 Sumber Data dan Cara menentukan Sumber Data

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Selaras pada *website* eprints.upnyk.ac.id menjelaskan sumber data

dalam penelitian kualitatif terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya tanpa adanya perantara. Sedangkan sumber data sekunder merupakan penelitian yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media atau perantara dan dicatat oleh orang pihak lain (Murdiyanto, 2020). Berikut penjelasan terkait sumber data primer dan sumber data sekunder yang akan digunakan pada penelitian.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperlukan untuk menjawab masalah-masalah pada penelitian dengan diperoleh secara langsung. Sumber data ini didapatkan melalui kata-kata, ucapan, yang berasal dari informan yang diteliti yaitu siswa SMKN 5 Samarinda yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler, teman dekat informan, orang tua informan, dan pembina ekstrakurikuler SMKN 5 Samarinda. Informan yang dipilih sebagai informan kemudian diwawancarai untuk memberikan informasi atas jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian (Farida, 2008).

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang telah didapatkan, dikumpulkan oleh pihak lain, yang kemudian dapat digunakan untuk analisis penelitian. Pada penelitian ini sumber data sekunder meliputi: Profil SMKN 5 Samarinda, dokumentasi penelitian, catatan kegiatan sehari-hari siswa , jurnal, dan Osis SMKN 5 Samarinda (Farida, 2008).

2. Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu. Pada penelitian ini, peneliti tidak mencoba untuk menggambarkan seluruh kelompok secara statistik atau sekedar mewakili kelompok tersebut, tetapi peneliti lebih fokus pada bagaimana data yang diperoleh dapat membantu mengembangkan konsep serta lebih cenderung mewakili informasinya (Farida, 2008). Berikut adalah kriteria subjek yang akan diteliti:

- 1) Variasi dalam jenis aktivitas ekstrakurikuler, pemilihan siswa yang terlibat dalam berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti Basket, Tari, Pramuka, dan PMR bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai *self-management* siswa. Setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler memiliki tuntutan yang berbeda-beda, yang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana siswa mengelola waktu, energi, dan tanggung jawab mereka dalam konteks yang bervariasi.
- 2) Perbedaan tipe kegiatan dan dampaknya terhadap *self-management*, kegiatan ekstrakurikuler seperti basket dan tari melibatkan aspek fisik dan emosional yang berbeda, sedangkan pramuka dan PMR menekankan pada keterampilan sosial dan tanggung jawab. Dengan menganalisis siswa dari berbagai jenis kegiatan, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana siswa mengelola berbagai aspek kehidupan mereka dalam konteks aktivitas yang berbeda.

- 3) Pengaruh terhadap keterampilan manajemen diri, melalui pemilihan sumber data yang mencakup berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana keterampilan *self-management* siswa dipengaruhi oleh tuntutan dan karakteristik spesifik dari masing-masing kegiatan.
- 4) Jumlah Peserta yang Signifikan, Keempat kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yaitu Basket, Tari, Pramuka, dan PMR, memiliki jumlah peserta yang cukup besar di sekolah. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif dan relevan dari populasi siswa yang terlibat dalam aktivitas ekstrakurikuler, serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat mencerminkan berbagai pengalaman siswa secara lebih akurat.

3.1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Berikut adalah penjelasan mengenai teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

1. In-depth Interview

Wawancara dilakukan dengan diawali berinteraksi terlebih dahulu dan membangun kepercayaan kepada subjek dan informan. Pelaksanaan wawancara ini menggunakan beberapa mekanisme yaitu membangun akses dan kepercayaan terhadap informan, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, meminta persetujuan untuk diwawancarai, dan direkam, serta mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah disusun oleh peneliti, dan tidak

lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada informan atas kesediaan untuk diwawancarai, juga meminta izin kepada informan untuk kesediaannya jika informasi yang diperoleh belum mencukup (Farida, 2008).

2. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan informan yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka duka dalam kegiatan tersebut. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Farida, 2008).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode penelitian yang menggunakan data yang telah ada dalam bentuk dokumen dan literatur dalam bentuk tulisan yang berkaitan dengan relevansi pada penelitian (Murdiyanto, 2020).

3.1.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data (*Credibility*)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, merupakan salah satu syarat yang dijadikan sebagai data penelitian, sehingga perlu diperiksa kredibilitasnya agar dapat dipertanggungjawabkan dan digunakan sebagai titik penarikan kesimpulan (Farida, 2008), adapun hal-hal yang dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1) Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan yang lebih cermat dan terus-menerus. Dengan cara ini, kepastian data dan peristiwa dapat dicatat secara pasti dan dapat meningkatkan ketekunan ini seperti memeriksa soal atau dokumen yang telah ditulis untuk melihat apakah ada kesalahan atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan ini, peneliti bisa memeriksa apakah data ditemukannya palsu atau tidak. Demikian pula dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mendeskripsikan data yang diamati secara tepat dan sistematis.

2) Triangulasi

Peneliti melakukan triangulasi untuk pemeriksaan terhadap data yang diperoleh mengenai *Self Management* Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMKN 5 Samarinda. Peneliti memanfaatkan triangulasi waktu, triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

(1) Triangulasi sumber, peneliti mengecek dari berbagai sumber dan informan yang berbeda apakah tanggapan yang diberikan memiliki pandangan yang sama atau berbeda. Artinya peneliti tidak hanya melakukan wawancara kepada subjek, tetapi melakukan wawancara kepada informan yaitu teman dekat subjek, orang tua, dan guru (pembina ekstrakurikuler).

(2) Triangulasi waktu, peneliti melakukan pertanyaan yang dilakukan beberapa waktu ditanyakan kembali kepada informan dan apakah tanggapan yang disampaikan berubah atau tetap sama kepada informan.

(3) Triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data melalui teknik yang berbeda dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

2. Uji Transeribilitas (*Transferability*)

Uji transferability merupakan tahap pembuatan laporan dengan adanya hasil laporan dari penelitian, yang dibuat untuk mempermudah pembaca dan dapat memahami hasil penelitian ini. Membuat laporan secara jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Memberikan uraian secara jelas dengan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk laporan. *Transferability* dilakukan untuk mengumpulkan data dari subjek dan informan untuk menunjukkan ketepatan data yang diambil.

3. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Uji dependability merupakan proses untuk mengevaluasi dan konsistensi data dalam penelitian kualitatif. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipercaya dan stabil sepanjang waktu, terlepas dari kondisi yang berubah atau peneliti yang berbeda.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji *confirmability* yaitu proses untuk menilai dan mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi atau diverifikasi oleh orang lain. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan penelitian bukan hasil subjektivitas peneliti, tetapi didasarkan pada data yang diperoleh. Ini dilakukan dengan mendokumentasikan setiap langkah dalam proses penelitian, sehingga orang lain dapat menelusuri dan memverifikasi keputusan yang dibuat oleh peneliti. Maka perlu adanya seorang ahli yaitu pengujii untuk mengkonfirmasi apakah peneliti

melakukan penelitian atau tidak. Uji *confirmability* hampir mirip dengan uji *dependability* sehingga dapat dilaksanakan secara bersamaan.

3.1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Berikut analisis data mengikuti konsep (Murdiyanto, 2020) yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Fungsi reduksi data ini untuk menajamkan, mengarahkan, menggolongkan untuk mendapatkan gambaran yang jauh lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Seperti yang dilakukan peneliti dengan melakukan transkrip wawancara untuk memberikan gambaran yang jelas, serta mengelompokkan atau menggolongkan tanggapan pada subjek.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan membuat bentuk tabel, matriks, kategori, atau bagan untuk mempermudah pembaca memahami penulisan ini.

3. *Concluding Drawing/verification*

Langkah berikutnya adalah membuat penarikan kesimpulan, proses ini dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan melalui berbagai teknik dan sumber yang dicatat dalam catatan lapangan. Kesimpulan yang dibuat dengan menggunakan metode penelitian kualitatif adalah kesimpulan yang mencerminkan temuan baru yang belum diungkapkan sebelumnya.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5.	Sidang Ujian Skripsi								
6.	Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian (Skripsi)								

Sumber: Matriks Langkah-Langkah Penelitian 2024